



Penerapan E-Government Melalui E-Samsat

Silvia Ningsih^{1*}, Penulis-2², Penulis-3³

¹ Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

silvianingsih8574@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Masuk: 15 Februari 2024	Sistem Informasi dibutuhkan oleh semua instansi pemerintahan atau pun swasta. Sistem Informasi sangat membantu dalam penyediaan informasi sehingga memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan, mengendalikan dan melaporkan informasi sehingga instansi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. SAMSAT Provinsi Sumatera Barat, membutuhkan sistem informasi untuk mengurangi kepadatan wajib pajak pada kantor SAMSAT serta meningkatkan minat dan kesadaran wajib pajak untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor yang mereka miliki. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, wajib pajak menginginkan sistem pembayaran pajak yang cepat dan tempat pembayaran pajak yang nyaman dan mudah didatangi. Sistem Informasi dibangun dengan menggunakan konsep <i>System Development Life Cycle</i> (SDLC). Konsep ini menghasilkan sistem informasi yang berkualitas sehingga aplikasi Gerai e-SAMSAT memberikan nilai manfaat bagi Kantor SAMSAT Provinsi Sumatera Barat.
Diterima: 20 Februari 2024	
Diterbitkan: 28 Februari 2024	
Kata Kunci: sistem informasi, SAMSAT, pajak	

PENDAHULUAN

Bertambahnya jumlah kendaraan bermotor di kota Padang berimbas dengan naiknya jumlah wajib pajak di SAMSAT Provinsi Sumatera Barat. Hal ini mengakibatkan membludaknya wajib pajak yang akan membayar pajak kendaraan bermotor di kantor SAMSAT. Oleh karena banyaknya jumlah wajib pajak yang akan membayarkan pajak kendaraan bermotor mereka mengakibatkan proses pembayaran pajak di kantor SAMSAT menjadi lebih lama. Selain menjadi lebih lama proses pembayaran pajak, kantor SAMSAT pun menjadi sesak dan ramai dengan wajib pajak yang akan membayar pajak. Hal itu mengakibatkan banyak wajib pajak menjadi tidak nyaman saat melakukan pembayaran pajak dan petugas di kantor SAMSAT pun kewalahan saat menghadapi ramainya wajib pajak sehingga membuat pelayanan di kantor SAMSAT tidak prima dan banyak mendapatkan komplain dari wajib pajak. Selain itu realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Provinsi Sumatera Barat pun menjadi menurun yang di sebabkan banyaknya wajib pajak malas membayarkan pajak kendaraan bermotor mereka akibat lambatnya pelayanan di kantor SAMSAT dan lamanya proses pembayaran pajak.

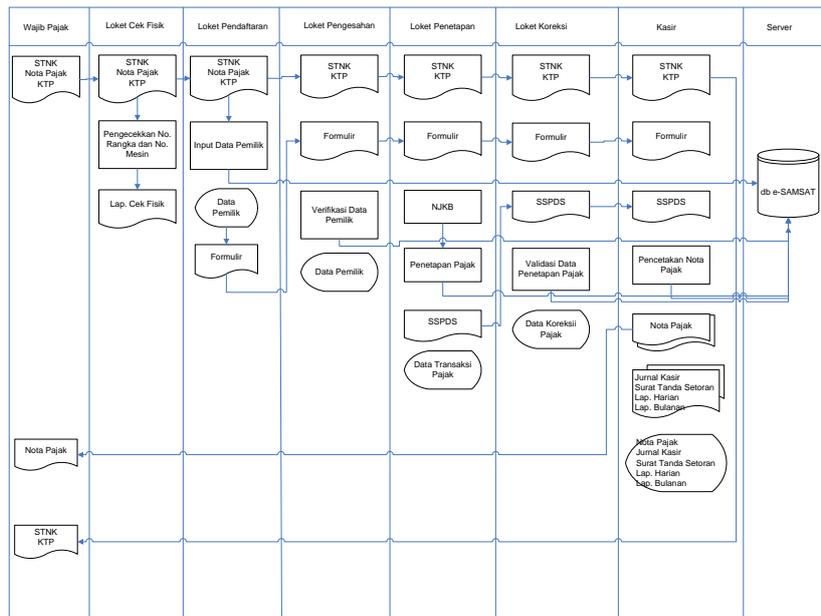
Guna mengatasi masalah tersebut SAMSAT telah membuat program kerja untuk membantu mengurangi jumlah wajib pajak yang akan membayar pajak kendaraan bermotornya di kantor SAMSAT Provinsi Sumatera Barat. Program Kerja tersebut di namakan Samsat Keliling. Setelah di buatnya program Samsat Keliling tidak begitu mengurangi frekuensi wajib pajak yang mendatangi kantor SAMSAT Provinsi Sumatera Barat, hal itu mengakibatkan tidak efektif dan efisiennya pelayanan di kantor SAMSAT dikarenakan ramainya wajib pajak di kantor SAMSAT. Melihat hal ini diperlukanya evaluasi dan terobosan baru untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak membuat maraknya pencaloan di kantor SAMSAT Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan faktor tersebut maka diangkat masalah ini dalam sebuah penelitian, sebagai solusi untuk permasalahan diatas.

METODOLOGI

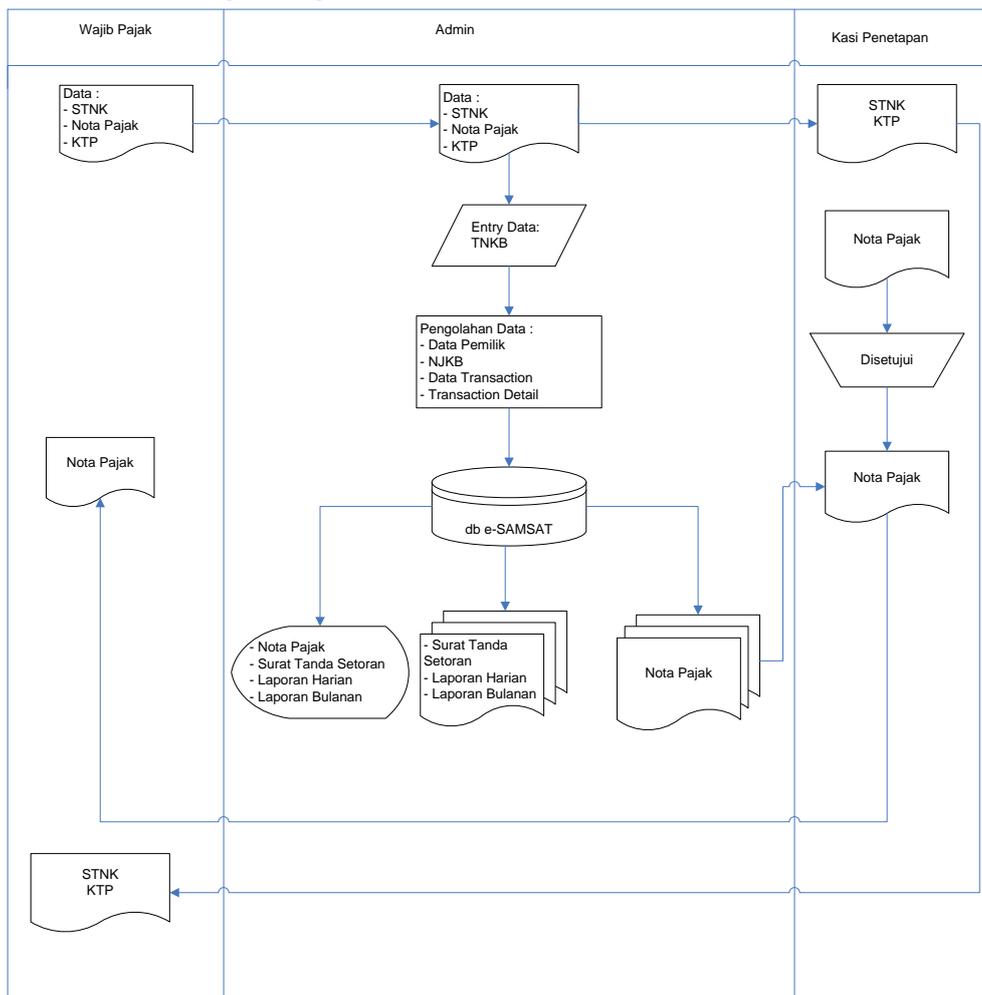
2.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Berikut gambaran Aliran Sistem Informasi (ASI) untuk mekanisme pembayaran pajak di kantor SAMSAT :



Gambar 1 .Aliran Sistem Informasi : Sistem Pembayaran Pajak di kantor SAMSAT Provinsi Sumatera Barat

2.2 Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Diusulkan



Gambar 2. Aliran Sistem Informasi : Aplikasi Gerai e-SAMSAT

Dari gambar 2 Aliran Sistem Informasi : Aplikasi Gerai e-SAMSAT dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Wajib pajak menyerahkan STNK dan KTP kepada petugas admin.
2. Petugas admin menginput data wajib pajak, lalu menghitung besaran pajak beserta mencetakkan nota pajak.
3. Nota pajak yang telah di cetak di sah kan oleh kasi penetapan kemudian di serahkan kepada wajib pajak beserta STNK dan KTP.

2.3 Hasil Analisis

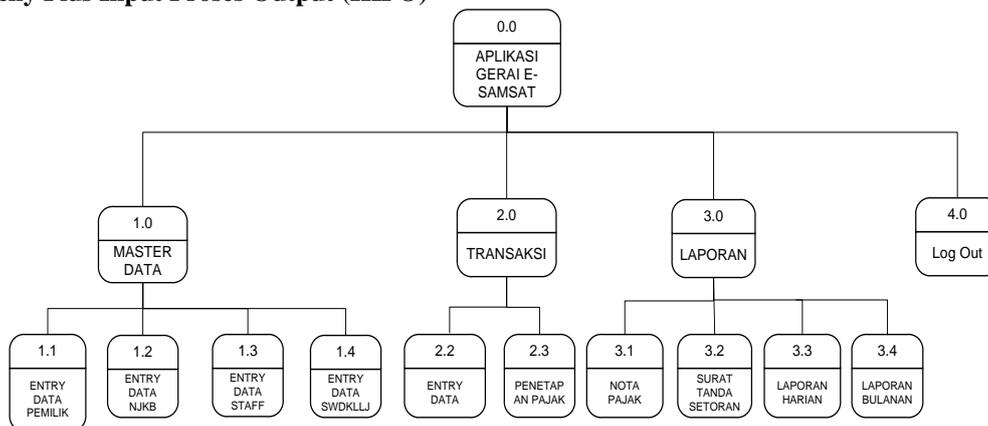
Identifikasi yang diperoleh Aplikasi Gerai e-SAMSAT ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem harus dapat memberikan informasi kepada yang memerlukannya.
2. Sistem dapat menyelesaikan proses pembayaran pajak dengan cepat.
3. Efisiensi dalam penggunaan waktu dan tenaga kerja.
4. Kecepatan, ketelitian dan ketepatan dalam pemrosesan data maupun dalam pencarian data.

2.4 Perancangan Sistem Secara Global

Perancangan global atau desain konseptual (*conseptual design*) atau disebut juga dengan desain logika (*logical design*), yaitu perancangan prosedur sistematika, logika atau algoritma sistem secara konseptual yang berfungsi untuk membenahi sistem yang sedang berjalan. Dalam perancangan global ini dapat diuraikan bagan arsitektur sistem yang diusulkan berupa *Hierarchy Plus Input Proses Output (HIPO)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, normalisasi, *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

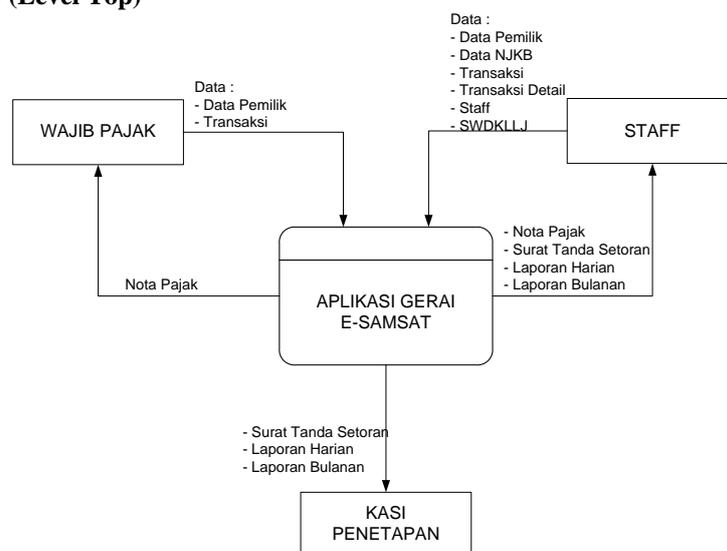
2.4.1 Hierarchy Plus Input Proses Output (HIPO)



Gambar 3. HIPO Aplikasi Gerai e-SAMSAT

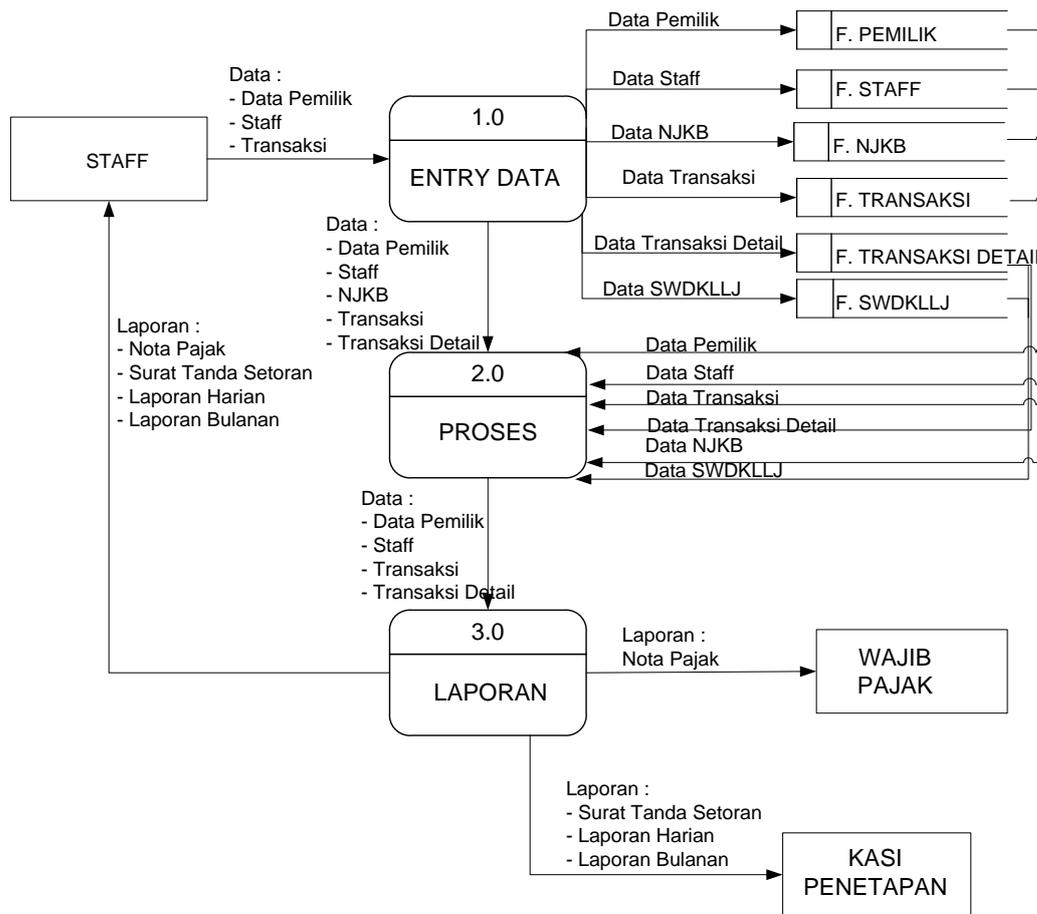
2.4.2 Data Flow Diagram (DFD)

2.4.2.1 Context Diagram (Level Top)



Gambar 4 Context Diagram Aplikasi Gerai e-SAMSAT

2.4.2.2 Data Flow Diagram (DFD) Level 1



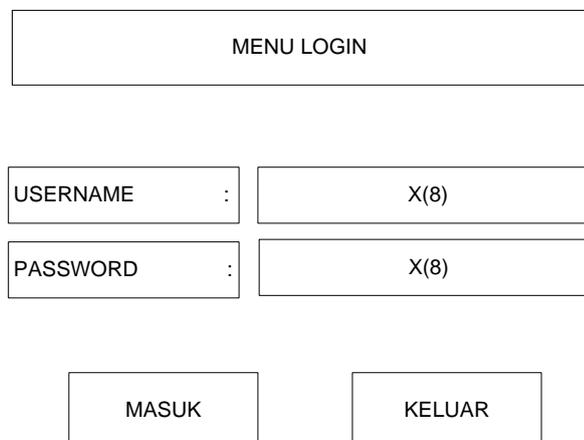
Gambar 5. DFD Level 1 Aplikasi Gerai e-SAMSAT

2.5 Perancangan Secara Terinci

Perancangan secara terinci yang disebut juga dengan dengan desain teknis sistem secara fisik (*physical system design*) atau disebut juga dengan desain internal (*internal design*), yaitu perancangan bentuk fisik atau bagan arsitektur sistem yang diusulkan. Dalam merancang suatu sistem perlu diketahui hal yang akan menunjang sistem, agar dapat mempermudah pengolahan data nantinya.

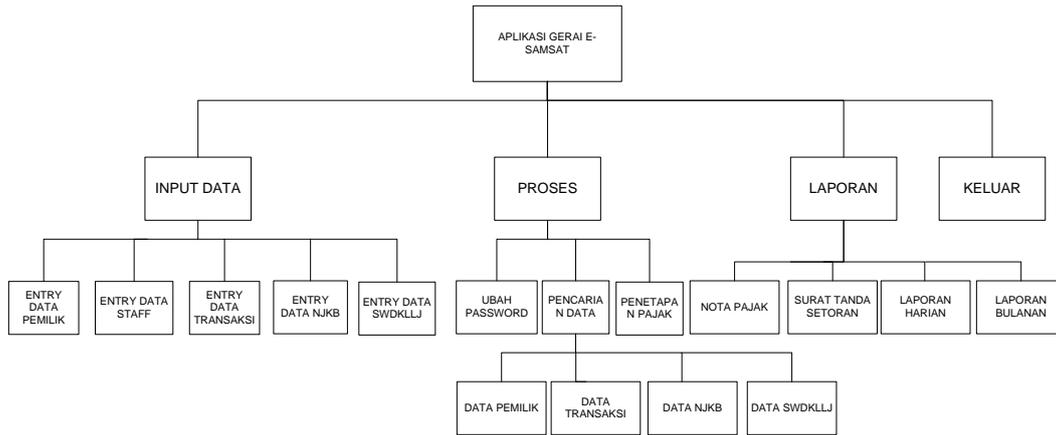
Pengolahan ini diharapkan dapat mempermudah dalam hal penyajian, pelayanan dan pembuatan berbagai laporan data yang dibutuhkan, berdasarkan hal tersebut di atas, maka diuraikan lebih detail rancangan sistem yang diusulkan.

2.5.1 Desain Form Login



Gambar 6. Desain Menu Login

2.5.2 Desain Menu Utama



Gambar 7. Desain menu utama Aplikasi Gerai e-SAMSAT

2.5.3 Desain Output

Nota Pajak

SURAT KETETAPAN PAJAK SWDKLLJ

NOMOR POLISI	X(10)
NAMA PEMILIK	X(255)
ALAMAT	X(255)

DAERAH PKB/BBN-KB DAN

POKOK	SANKSI ADMINISTRASI	JUMLAH	
9(99.999.999)	9(99.999.999)	9(99.999.999)	BBN-KB
9(99.999.999)	9(99.999.999)	9(99.999.999)	PKB
9(99.999.999)	9(99.999.999)	9(99.999.999)	SWDKLLJ
9(99.999.999)	9(99.999.999)	9(99.999.999)	BIAYA ADM. STNK
9(99.999.999)	9(99.999.999)	9(99.999.999)	BIAYA ADM. TNKB
9(99.999.999)	9(99.999.999)	9(99.999.999)	JUMLAH

Gambar 8. Surat Ketetapan Pajak Daerah PKB

2.5.4 Desain Input

Desain input merupakan suatu alat masukan data yang mana input dibutuhkan dalam proses pembuatan laporan yang diinginkan, dapat diterima dan dimengerti oleh pemakai sistem. Yang disebut dengan desain input disini adalah input yang langsung dihubungkan dengan proses komputer yaitu input yang melalui pengentrian dengan keyboard.

Adapun bentuk dari desain input yang dirancang pada Aplikasi Gerai e-SAMSAT dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

a. Input Data Staff

DATA STAFF

NIP	X(8)	Cari	User Name	X(25)
Nama	X(25)	Password		X(8)
Jabatan	X(12)			

Simpan
Hapus
Clear
Batal

Gambar 9. Desain Input Form Data Staff

2.5.5 Desain File

Desain setelah perancangan bentuk output dan bentuk input, maka selanjutnya adalah merancang file-file yang dibutuhkan. Dari file-file tersebut data akan direkan ke dalam media penyimpanan dan perancangan file berdasarkan atas input-input yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

a. Tabel Staff

Nama Tabel : tblstaff

Field Kunci : nip

Field Name	Type	Width	Keterangan
nip	nvarchar	30	

user_name	nvarchar	30	
nama	nvarchar	50	
password	nvarchar	30	
jabatan	nvarchar	30	

Gambar 10. Tabel Staff

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Sistem Informasi

Implementasi Sistem (*system implementation*) merupakan tahap akhir meletakkan sistem untuk dapat dioperasikan. Sistem informasi yang telah dibangun, telah dianalisa dan dirancang secara rinci dan didukung dengan teknologi yang telah diseleksi yaitu dengan menggunakan bahasa pemrograman dan berbasis *database*. Gerai e-SAMSAT didukung oleh beberapa aspek, diantaranya : Hardware yang digunakan untuk menjalankan system, Software pendukung untuk installasi aplikasi, Personil yang akan ditugaskan untuk menjalankan aplikasi. Pengelolaan data Gerai e-SAMSAT menggunakan aplikasi yang dibangun berupa Aplikasi Desktop yang mempunyai menu utama terdiri dari : Input, Proses, Output. Menu Input terdiri dari *entry* data staff, *entry* data pemilik, *entry* data NIK, *entry* data SWDKLLJ dan *entry* data transaksi. Proses terdiri dari pencarian data dan penetapan pajak. Dan output terdiri dari Nota Pajak, Surat Tanda Setoran, Laporan Harian dan Laporan Bulanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, bahwa Aplikasi Gerai e-SAMSAT memudahkan wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor, Aplikasi Gerai e-SAMSAT meningkatkan minat wajib pajak untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor sehingga menaikkan pendapatan daerah, Aplikasi Gerai e-SAMSAT dapat menyajikan laporan secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Wardani, D. K., & Rumiyatun, R. 2017. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, (online). Vol. 5, no 1, (<https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/253>, diakses 21 Mei 2021).
- Evi, Z., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120–125. <https://doi.org/10.31849/niara.v14i2.5216>.
- Wicaksono, Shafril Wahyu Dwi. 2020. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem E-Samsat Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Tegal. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal.
- Winasari, Anggi. 2020. Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi, Dan Sistem E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Subang. (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 11-19.
- Yuliati, Y. 2020. Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). Skripsi. UPN "VETERAN" Jawa Timur
- Zuraida, Ida. (2012). *Teknik Penyusunan Peraturan Daerah Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Cet.1)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Kartika, Dwi Febi, and Trenda Aktiva Oktariyanda. "Inovasi pelayanan publik melalui aplikasi poedak (pelayanan pendaftaran administrasi kependudukan online) di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten gresik." *Publika* (2022): 245-260.
- Muliawaty, Lia, dan Shofwan Hendryawan. "Peranan e-government dalam pelayanan publik (studi kasus: Mal pelayanan publik Kabupaten Sumedang)." *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi* 11.2 (2020): 45-57.
- Setyawan, Nikken Retnoayu, Rita Kalalinggi, and Rosa Anggraeiny. "Inovasi Pelayanan Publik Melalui Program E-Samsat di Kantor Samsat Kota Samarinda." *EJournal Pemerintahan Integratif* 7.1 (2019): 11-20.
- Afidah, R. F. S., & Setiawati, E. (2022). Pengaruh Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan Drive Thru, Samsat Keliling, dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Pendidikan NUsantara: Kajian Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 33–43. <https://doi.org/10.52796/jpnu.v2i2.48>
- Badan Pendapatan Daerah (Bappenda) Provinsi DKI Jakarta. (2021). *E-Samsat*. <https://jakarta.go.id/e-samsat>
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti. *Pengantar Sistem Informasi*. Penerbit Andi, 2017.